

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung Tahun 2022.

2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri Semarapura Kauh yang berjumlah 58 orang yang terdiri dari 27 orang siswa kelas IV dan 31 orang siswa kelas V yang dijadikan responden penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data berupa nilai pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut serta nilai keterampilan siswa dalam menyikat gigi. Data sekunder adalah data berupa daftar nama siswa kelas IV dan V yang diperoleh dari Kepala Sekolah SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat pada siswa, hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Instrumen yang digunakan untuk keterampilan menyikat gigi menggunakan lembar observasi, sikat gigi, dan phantom (model gigi).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual dan juga menggunakan alat bantu aplikasi pengolahan data seperti Ms. Excel. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Melakukan pemeriksaan data berupa pemeriksaan hasil tes pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta hasil keterampilan menyikat gigi pada lembar observasi.

b. Coding

Coding atau pengkodean adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan lalu merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini :

- 1) Jawaban benar : 1
- 2) Jawaban salah : 0

c. Tabulating

Tabulasi data adalah tahap memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan sesuai dengan jenis data, kemudian analisis data dilakukan secara statistik

dengan analisis univariat yang berupa frekuensi, persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, yaitu sebagai berikut:

a. Data pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

Nilai setiap responden akan diberikan skor satu pada jawaban yang benar dan skor nol untuk jawaban salah. Jika semua pertanyaan dijawab dengan benar maka akan mendapatkan nilai 100. Cara pengukurannya dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

1) Analisis nilai pengetahuan setiap responden :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

2) Frekuensi : jumlah responden yang memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, dan kurang.

3) Persentase :

a) Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{siswa kelas IV dan V dengan tingkat pengetahuan kriteria baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV dan V}} \times 100\%$$

b) Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\frac{\sum \text{siswa kelas IV dan V dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV dan V}} \times 100\%$$

c) Persentase siswa kelas IV dan V dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$\frac{\sum \text{siswa kelas IV dan V dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV dan V}} \times 100\%$$

4) Rata-rata

Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V :

$$\frac{\sum \text{Seluruh nilai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V}}{\sum \text{Seluruh siswa kelas IV dan V}}$$

b. Data keterampilan menyikat gigi

Data keterampilan menyikat gigi dianalisis berdasarkan hasil melakukan observasi keterampilan menyikat pada siswa, dimana siswa memperagakan cara menyikat gigi menggunakan sikat gigi dan phantom (model gigi). Dengan ketentuan untuk jawaban benar mendapatkan skor satu dan jawaban salah mendapatkan skor nol. Nilai keterampilan yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.

1) Adapun rumus mencari nilai keterampilan menyikat gigi yaitu :

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sangat baik apabila berada diantara nilai 80-100

Baik apabila berada diantara nilai 70-79

Cukup apabila berada diantara nilai 60-69

Perlu bimbingan apabila nilai <60

2) Frekuensi : jumlah responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.

3) Persentase :

a) Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik

$$\frac{\sum \text{siswa kelas IV dan V dengan kategori keterampilan sangat baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV dan V}} \times 100\%$$

b) Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori baik

$$\frac{\sum \text{siswa kelas IV dan V dengan kategori keterampilan baik}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV dan V}} \times 100\%$$

c) Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori cukup

$$\frac{\sum \text{siswa kelas IV dan V dengan kategori keterampilan cukup}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV dan V}} \times 100\%$$

d) Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan

$$\frac{\sum \text{siswa kelas IV dan V dengan kategori keterampilan perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV dan V}} \times 100\%$$

4) Rata-rata

Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V :

$$\frac{\sum \text{Seluruh nilai keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V}}{\sum \text{Seluruh siswa kelas IV dan V}}$$